

**Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan
Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu
(Yayasan Sayap Ibu Banten)**

Hendri Gunawan, Vega Anismadiyah, Vidya Amalia Rismanty

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

dosen02175@unpam.ac.id; dosen02218@unpam.ac.id; dosen02270@unpam.ac.id

ABSTRACT

This Community Service is entitled Implementation of Foundation Financial Management to Get Qualified Education. The activity was carried out at the Yayasan Sayap Ibu Banten from May to June 2022. In improving the quality of education, teachers have a very important position and strategy in developing the potential of students. Teachers play a big role in the glory and safety of the nation's future through inculcating noble basic values as the ideals of national education by forming a physically and spiritually prosperous personality, which is pursued through religious education and general education. The purpose of carrying out community service activities is to provide counseling, assistance and a question and answer process on the importance of implementing Foundation Financial Management to Produce Qualified Education. The method of community service activities consists of three stages of activity. The first stage is the preparation stage in conducting a survey of partner locations, activity participants and preparing materials. The second stage is the implementation which includes giving lectures on the implementation of Foundation Financial Management to Produce Quality Education. The third stage is evaluation, among others, to find out how deep the understanding of the training participants to the material provided. The conclusion of this community service activity is that the Owners, Leaders, Management and Teachers of the Yayasan Sayap Ibu Banten are enthusiastic in accepting new knowledge and actively asking questions about how to implement the Foundation's Financial Management to Produce Qualified Education.

Keywords: Implementation of Financial Management, Qualified Education

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Sayap Ibu Banten dari bulan Mei sampai dengan Juni 2022. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa

dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan, pendampingan serta proses tanya jawab akan arti pentingnya Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Tahapan pertama yaitu tahap persiapan dalam melakukan survey lokasi mitra, peserta kegiatan dan penyusunan materi. Tahap ke dua yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu. Tahap ketiga yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para Pemilik, Pimpinan, Pengurus dan Guru Yayasan Sayap Ibu Banten antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu.

Kata Kunci : Implementasi Manajemen Keuangan, Pendidikan Yang Bermutu

A. PENDAHULUAN

Dalam program ini kami bekerjasama dengan Yayasan Sayap Ibu, Jln. Graha Raya Bintaro No.33B, Pd. Kacang Barat, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226. Permasalahan utama yang dihadapi oleh yayasan tersebut adalah masih perlunya peningkatan pelatihan tentang implementasi manajemen keuangan yayasan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu. Ada beberapa indikator yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), diantaranya kurangnya pengetahuan organisasi dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yayasan, serta pencapaian pendidikan yang bermutu.

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Demikian definisi Yayasan dalam UU 16 tahun 2001 tentang Yayasan yang kemudian diubah dengan UU 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU 16 tahun 2001 tentang Yayasan. Yayasan bukan hanya mengenai sistem pendidikan saja yang harus mendapat perhatian dan pembenahan, ada sistem lain yang memang berhubungan dan perlu mendapatkan sorotan yang sama. Bukan dari kurikulum atau SDM nya, namun dari sisi keuangannya. Harus ada pengaturan yang tepat mengenai manajemen keuangan yayasan, karena bila timbul kesalahan malah akan menimbulkan hal-hal sensitif, apalagi berhubungan dengan masalah keuangan.

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk menentukan berjalannya kegiatan pendidikan yayasan. Sementara itu dalam pelaksanaannya juga harus memperhatikan pada prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan juga pengendalian. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan seperti mendapatkan dan menetapkan sumber pendanaan, pemanfaatan, pelaporan, pemeriksaan sampai pertanggungjawabannya.

Beberapa permasalahan yang terdapat pada yayasan saat ini adalah tentang manajemen keuangan yang belum terencana dan terkelola dengan baik. Hal ini merupakan dampak akibat tidak diantisipasi beberapa hal penting seperti Manajemen keuangan yang tidak dikelola dengan baik, adanya penyelewengan

keuangan yang dilakukan oleh oknum terkait, kurangnya sumber pemasukan yayasan yang hanya bersandar pada keuangan yang berasal dari siswa, belanja kebutuhan yang cukup besar melebihi pemasukan keuangan yang ada, kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur yang lebih besar, fasilitas pendidikan dan sebagainya.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik diberbagai hal, agar ia menjadi seorang pendidik yang proporsional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan seperti penataran, pelatihan, sertifikasi dan hal lain yang dapat meningkatkan kualitas Guru.

Langkah-langkah Melaksanakan Pendidikan Yang Bermutu :

1. Mengikuti Penataran
Kegiatan penataran itu sendiri di tujuan :
 - a. Mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing.
 - b. Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal.
 - c. Perkembangan kegairahan kerja dan peningkatan kesejahteraan.
2. Mengikuti Kursus-Kursus Pendidikan
Hal ini akan menambah wawasan, adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan arab dan inggris serta computer.
3. Memperbanyak Membaca
Menjadi guru profesional tidak hanya menguasai atau membaca dan hanya berpedoman pada satu atau beberapa buku saja, guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga sebagai pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan-pengetahuan dan informasi-informasi yang muncul dan berkembang di dalam masyarakat.
4. Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif)

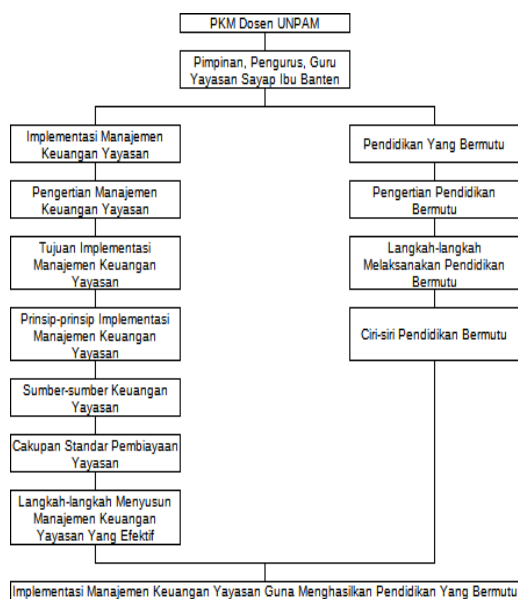
Suatu hal yang sangat penting seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah.

5. Mengadakan Hubungan Dengan Wali Siswa

Guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif.

Kerangka Pemecahan Masalah

1. Memberikan penjelasan dan pemahaman pengertian manajemen keuangan yayasan.
2. Memberikan penjelasan dan pemahaman tujuan manajemen keuanganyayasan.
3. Memberikan penjelasan dan pemahaman prinsip-prinsip implementasi manajemen keuangan yayasan.
4. Memberikan penjelasan dan pemahaman sumber-sumber keuanganyayasan.
5. Memberikan penjelasan dan pemahaman cakupan standar pembiayaanyayasan.
6. Memberikan penjelasan dan pemahaman langkah-langkah menyusun manajemen keuangan yayasan yang efektif.
7. Memberikan penjelasan dan pemahaman pengertian pendidikan bermutu.
8. Memberikan penjelasan dan pemahaman langkah-langkah yang bisadilakukan untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu.
9. Memberikan penjelasan dan pemahaman ciri-ciri pendidikan yangbermutu.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

1. Pelaksanaan dilakukan dengan mendatangi lokasi secara langsung dan memberikan pelatihan.
2. Melaksanakan pelatihan dengan beberapa metode sebagai berikut:
 - a. Memberikan pelatihan sesuai dengan topik PKM yang dibawa secara tatap muka langsung.
 - b. Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkat pemahaman peserta PKM.
 - c. Mencoba menggali indikator-indikator penyumbang masalah.
 - d. Membuat action plan untuk menghilangkan masalah.
 - e. Mengimplementasikan action plan yang sudah dibuat.
3. Mengevaluasi keefektifan action plan yang telah dibuat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pimpinan, pengurus serta guru Yayasan Sayap Ibu Banten dengan jumlah khalayak sasaran kurang lebih sebanyak 20 orang.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen prodi Manajemen Universitas Pamulang ini dilaksanakan pada:

Tempat : Yayasan Sayap Ibu Banten

Alamat : Jl. Graha Raya Bintaro No.33B, Pd. Kacang Barat, Kec. Pd.Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226

Waktu : Jumat-Ahad, 03-05 Juni 2022

Berdasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk mengadakan PKM dengan tema “Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu”, dengan harapan pelatihan tersebut dapat menjadi solusi bagi yayasan untuk dapat mengimplementasikan ilmu manajemen keuangan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu.. Target luaran program ini adalah Publikasi Jurnal PKM Nasional ber-ISSN, Publikasi Media dan Video pelaksanaan kegiatan.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan kepada pimpinan, pengurus sertaguru Yayasan Sayap Ibu Banten adalah berupa pelatihan langsung dengan tatap muka. Selanjutnya pemberian pelatihan dan diadakan forum diskusi interaktif dengan peserta PKM. Dengan adanya forum diskusi ini memberikan fasilitas kepada peserta PKM untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan Guna Menghasilkan Pendidikan Yang Bermutu.

Program Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah Yayasan Sayap Ibu dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap pertama persiapan, melakukan survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, dan tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah alur dari setiap rangkaian kegiatan:

1. Tahap Persiapan

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan ke lokasi Yayasan Sayap Ibu Banten.
- b. Setelah survei maka ditetapkannya waktu pelaksanaan dan sasaranpeserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan
- d.

2. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa belum tahunya pengertian Manajemen Keuangan Yayasan dan proses implementasinya untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Kegiatan PKM yang dilakukan pada Yayasan Sayap Ibu Banten menggunakan metode berikut ini :

- a. Ceramah materi pelatihan melibatkan pimpinan, pengurus dan guru yang ada ditempat pelaksanaan PKM.
- b. Forum diskusi interaktif dengan peserta Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu *microphone*, sebagai penguat suara. Selain itu, untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan dilakukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan secara

langsung kepada peserta kegiatan secara bersama dengan mendatangi secara langsung Yayasan Sayap Ibu Banten. Tahap evaluasi ini dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap keaktifan dan kepuasan peserta.

Langkah-langkah Menyusun Manajemen Keuangan Yayasan Yang Efektif :

1. Menyusun RAPBS

RAPBS merupakan rencana penggunaan sumber dana untuk pelaksanaan pendidikan di sekolah selama 1 tahun. Penyusunan RAPBS biasanya melibatkan kepala sekolah, seluruh guru, komite sekolah, staf tata usaha dan bagian dari komunitas sekolah. Pada RAPBS juga perlu dijelaskan secara detail tentang plot anggarannya. Apakah anggaran tersebut merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya atau merupakan anggaran terhadap hal baru.

2. Pengadaan dan Pengalokasian Anggaran

Setelah RAPBS selesai dibahas dan sudah disepakati, selanjutnya ditetapkan menjadi APBS atau saat ini lebih dikenal dengan istilah RKAS. APBS/RKAS kemudian dijadikan patokan untuk pelaksanaan segala program sekolah. APBS/RKAS sangat penting karena bisa berpengaruh terhadap seluruh kebijakan di sekolah. Pengawasan terhadap pengelolaan anggaran pendidikan di masing-masing sekolah juga akan mengacu pada APBS/RKAS. APBS/RKAS yang berhasil disusun dengan tepat, diharapkan bisa mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan menjadi lebih baik juga.

3. Pelaksanaan Anggaran Sekolah

Pada tahap ini seluruh rencana mulai direalisasikan. Supaya pelaksanaan anggaran berjalan baik, dibutuhkan pengorganisasian. Pada pengorganisasian ini, akan ada pengelompokan satuan tugas yang bertanggung jawab pada masing-masing hal.

4. Pemantauan

Pihak yang bertugas perlu memantau pelaksanaan anggaran supaya semuanya berjalan sesuai rencana, terlaksana secara runtut dan diselesaikan sesuai tujuan. Hal ini sangat penting untuk dijalankan supaya realisasi anggaran tepat sasaran dan tidak ada penyimpangan.

5. Pembukuan Keuangan Sekolah

Pada tahap pembukuan, seluruh transaksi keuangan dicatat dengan sedemikian rupa. Seluruh bukti transaksi juga perlu dicantumkan.

Dengandemikian, seluruh transaksi bisa terlacak dan jelas berapa nilai transaksinya.

6. Pertanggung Jawaban

Pada tahap ini, seluruh penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah dilaporkan. Menggunakan laporan tersebut, pihak sekolah akan mempertanggungjawabkan realisasi anggaran kepada sumber dana.

7. Penilaian Kinerja

Mengacu pada laporan keuangan, manajemen keuangan sekolah bisa dinilai kinerjanya. Apakah sudah sesuai harapan atau belum. Pihak sekolah bisa melaksanakan manajemen keuangan sekolah yang baik sesuai dengan abad 21 dengan memanfaatkan ICT. Terdapat sistem informasi manajemen keuangan sekolah yang bisa diaplikasikan oleh pihak sekolah. Sistem tersebut akan memudahkan dalam pengolahan data, rekapitulasi laporan keuangan, dan transparansi pada sumber dana.

C. Analisis Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini, dapat ditemukannya masalah yang terjadi dan kemudian dapat dirumuskannya solusi dan penyelesaian yang dihadapi oleh kelompok sasaran yang terpilih. Beberapa permasalahan yang terjadi adalah belum tahunya pengertian Manajemen Keuangan Yayasan dan proses implementasinya untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Tujuan

Mengetahui masalah dan kendala yang dihadapi oleh Mitra, sehingga diharapkan proses pelaksanaan PKM ini dapat membantu menambah pengetahuan banyak pihak. Tujuan lain dilakukannya PKM ini adalah sebagai bentuk kepedulian dan pemenuhan Tri Dharma Perguruan tinggi Universitas Pamulang (UNPAM) Tangerang Selatan.

Solusi Permasalahan

1. Belum memahami pengertian Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan.

a. Solusi yang ditawarkan:

- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
- 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkat pemahaman peserta PKM.

b. Luaran:

- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan

2) Peserta lulus tes

c. Hasil riset:

- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
- 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.

2. Belum memahami dengan baik tujuan Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan.

a. Solusi yang ditawarkan:

- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
- 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkat pemahaman peserta PKM.

b. Luaran:

- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
- 2) Peserta lulus tes

c. Hasil riset:

- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
- 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.

3. Belum memahami dengan baik prinsip Implementasi Manajemen Keuangan Yayasan.

a. Solusi yang ditawarkan:

- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
- 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkat pemahaman peserta PKM.

b. Luaran:

- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
- 2) Peserta lulus tes

c. Hasil riset:

- 3) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
- 4) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.

4. Belum mengetahui secara luas tentang sumber keuangan Yayasan.

a. Solusi yang ditawarkan:

- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
- 2) Mencoba mengimplementasikan beberapa sumber keuangan yayasan yang mungkin dan belum di jalankan.
- 3) Mengukur peningkatan pendapatan keuangan secara berkala.

- 4) Mencari beberapa indikator penyumbang permasalahan potensi sumber keuangan yang grafiknya menurun.
 - 5) Mencari action plan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.
- b. Luaran:
- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
 - 2) Peserta lulus tes
 - 3) Laporan pendapatan keuangan
 - 4) Indikator penyumbang masalah
 - 5) Action plan dari masalah yang timbul
- c. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
 - 3) Pendapatan keuangan meningkat
 - 4) Indikator permasalahan dapat diidentifikasi.
 - 5) Setiap permasalahan sudah diselesaikan sesuai action plan yangtelah dibuat.
5. Belum mengetahui pembuatan Standar Pembiayaan Yayasan.
- a. Solusi yang ditawarkan:
- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
 - 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkatpemahaman peserta PKM.
- b. Luaran:
- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
 - 2) Peserta lulus tes
- c. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
6. Belum mengetahui langkah-langkah menyusun Manajemen Keuangan Yayasan Yang Efektif.
- a. Solusi yang ditawarkan:
- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
 - 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkatpemahaman peserta PKM.
- b. Luaran:
- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
- 2) Peserta lulus tes
- c. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
7. Belum mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan pendidikan yang bermutu.
- a. Solusi yang ditawarkan:
- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
 - 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkat pemahaman peserta PKM.
- b. Luaran:
- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
 - 2) Peserta lulus tes
- c. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
8. Belum mengetahui ciri-ciri pendidikan yang bermutu.
- a. Solusi yang ditawarkan:
- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
 - 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkatpemahaman peserta PKM.
 - 3) Mencari beberapa indikator
- 2) Peserta lulus tes
- c. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
 - 3) Belum memahami pengertian pendidikan yang bermutu.
- d. Solusi yang ditawarkan:
- 1) Memberikan pelatihan Pengertian Implementasi Manajemen keuangan Yayasan.
 - 2) Membuat soal Pre & Post Tes guna mengukur tingkatpemahaman peserta PKM.
- e. Luaran:
- 1) Terlaksananya kegiatanpelatihan
 - 2) Peserta lulus tes
- f. Hasil riset:
- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
 - 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.

penyumbang permasalahan potensi pendidikan yang kurang bermutu.

- 4) Mencari action plan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

b. Luaran:

- 1) Terlaksananya kegiatan pelatihan
- 2) Peserta lulus tes
- 3) Indikator pendidikan yang kurang bermutu
- 4) Action plan dari masalah yang timbul

c. Hasil riset:

- 1) Kegiatan pelatihan telah terlaksana
- 2) Peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan.
- 3) Indikator permasalahan dapat diidentifikasi.

Setiap permasalahan sudah diselesaikan sesuai action plan yang telah dibuat.

D. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan PKM yang sudah dilakukan, berikut kami rangkum kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan yayasan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk menentukan berjalannya kegiatan pendidikan yayasan. Sementara itu dalam pelaksanaannya juga harus memperhatikan pada prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan juga pengendalian. Yayasan Sayap Ibu Banten sudah menjalankan dengan membentuk tim kerjakepengurusan yayasan sesuai dengan kebutuhan, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
2. Tujuan manajemen keuangan yayasan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian dana yayasan, meningkatkan akuntabilitas dan juga transparansi yang berhubungan dengan keuangan yayasan, meminimalisir penyalahgunaan anggaran untuk hal yang tidak diperlukan. Yayasan Sayap Ibu Banten secara periodik melakukan pencatatan, pelaporan dan evaluasi kondisi keuangannya.
3. Prinsip Implementasi Manajemen

Keuangan Yayasan antara lain transparansi, akuntabilitas, efektifitas, efisiensi. Yayasan Sayap Ibu Banten secara rutin membuat laporan keuangan sebagai dasar pertanggung jawaban keuangan.

4. Sumber Keuangan Yayasan bisa diperoleh dari Pemerintah, Orang Tua/Wali, Masyarakat, Dana Swadaya, sumber lainnya. Saat ini, Yayasan Sayap Ibu Banten masih terus berusaha memaksimalkan sumber keuangan yayasan guna membiayai kebutuhan operasional.
5. Standar Pembiayaan Yayasan meliputi biaya investasi, personal, operasi. Akan diimplementasikan sesuai dengan pembagian alokasi standar pembiayaan yayasan.
6. Langkah-langkah menyusun manajemen keuangan yayasan yang efektif antara lain menyusun RAPBS, pengadaan dan pengalokasian anggaran, pelaksanaan anggaran Sekolah, pemantauan, pembukuan keuangan Sekolah, pertanggung jawaban, penilaian kinerja. Yayasan Sayap Ibu Banten akan coba mulai menerapkan langkah-langkah yang sudah disampaikan saat pemberian PKM.
7. Pendidikan bermutu adalah adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengancara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Yayasan Sayap Ibu Banten beberapa kriteria sudah ada, akan coba diimplementasikan untuk item indicator lainnya.
8. Langkah-langkah melaksanakan pendidikan yang bermutu bisa dilakukan dengan cara mengikuti penataran, kursus-kursus pendidikan, memperbanyak membaca, mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif), mengadakan hubungan dengan Wali Siswa. Yayasan Sayap Ibu Banten beberapa kriteria sudah ada, akan coba diimplementasikan untuk item indicator lainnya.
9. Ciri-ciri pendidikan bermutu adalah berfokus pada pelanggan, memiliki SDM yang handal, selalu belajar dari masalah dan kekurangan, memiliki visi & misi dan tujuan yang jelas serta prestasi dan kualitas

, memberikan penghargaan terhadap prestasi yang dicapai siswa atau guru. Yayasan Sayap Ibu Banten akan terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi yayasan.

Saran

Berdasarkan pengalaman dari pelaksanaan kegiatan ini maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan di berbagai yayasan lainnya untuk menginformasikan bagaimana pentingnya implementasi manajemen keuangan di yayasan secara efektif dan efisien, guna menghasilkan pendidikan yang bermutu.
2. Diharapkan kegiatan ini tidak dilakukan hanya sekali ini saja, namun bisa secara berkala sesuai kebutuhan, agar yayasan dapat terus mendapatkan bimbingan melalui kegiatan PKM.
3. Yayasan Sayap Ibu Banten dapat mengimplementasikan seluruh materi dan penyuluhan yang diberikan selama kegiatan PKM.

Lampiran Foto Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dan lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta :FIP Universitas Negeri Yogyakarta,
- T.Hani Handoko. 2004. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remada Rosdakarya Offset.

- Bambang Ismaya. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT.Refika Aditama.Engkoswara. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah ,Nanang. 2004. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Surayajaya Press,.
- Mustari Muhammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.Sri Minarti. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Suhardan, Dadang. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wijaya David. 2009. *Implementasi Manajemen Keuangan sekolah terhadap kualitas pendidikan*, Jurnal pendidikan penabur.
- Anwar, Moch. Idochi. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara,.Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, Nanang. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Horne, James C. Van & John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen*



- Keuangan*. Jakarta: Prenamedia Group. Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA

PANDEMI COVID-19
DIYAYASAN PONDOK
PESANTREN DAN PANTI
ASUHAN NURUL IKHSAN
KECAMATAN SETU, KOTA
TANGERANG SELATAN. *Jurnal
Lokabmas Kreatif: Loyalitas
Kreatifitas Abdi Masyarakat
Kreatif*, 2(2), 82-88.

W Astuti, 2020. Pelatihan Manajemen
Organisasi Yayasan . Dedikasi PKM
[http://openjournal.unpam.ac.id/index.p
hp/DKP/article/view/682](http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DKP/article/view/682)